

**PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI
KABUPATEN TEBO**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan
Wilayah dan Kota Strata Satu (S1)*

Oleh :

Fina Juliyenti

1810015311006

Pembimbing :

Nori Yusri.ST.,M.Si



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggaio, Padang 25143 Telp (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : FINA JULIYENTI

NPM : 1810015311006

Judul Tugas Akhir : Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di
Kabupaten Tebo

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Nori Yusri, ST., M.Si

Diketahui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan



Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua Program Studi

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

UNIVERSITAS BUNG HATTA



UNIVERSITAS BUNG HATTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Kamis tanggal 4 bulan September 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **FINA JULIYENTI**
NPM Mahasiswa : 1810015311006
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP
Jenjang Program : S-1
Judul skripsi : Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Di Kabupaten Tebo

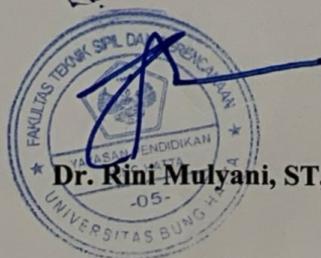
Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B**

Ditetapkan di Padang
Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Nori Yusri, ST, M.Si	
Penguji I	Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T	
Penguji II	Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si	

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI KABUPATEN TEBO

Nama : Fina Juliyenti
NPM : 1810015311006
Pembimbing : Nori Yusri, ST.M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komoditas unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo sebagai upaya mendukung pembangunan ekonomi daerah. Fokus kajian diarahkan pada tiga komoditas utama, yaitu komoditas kelapa sawit, karet, dan kelapa, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis produktivitas, *Location Quotient* (LQ), dan laju pertumbuhan produksi selama periode 2019–2023. Data yang digunakan berupa data sekunder dari Badan Pusat Statistik berupa data luas lahan dan produksi yang kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kelapa sawit mengalami tren menurun dari 2,12 ton/ha pada 2019 menjadi 1,72 ton/ha pada 2023, yang dipengaruhi oleh program peremajaan tanaman (*replanting*). Sementara itu, komoditas karet memperlihatkan peningkatan produktivitas meskipun dengan laju pertumbuhan produksi relatif stagnan, sedangkan komoditas kelapa menunjukkan pola yang fluktuatif dan kurang stabil. Analisis LQ memperlihatkan bahwa dua komoditas, yakni kelapa sawit (LQ 1,42) dan karet (LQ 1,05), termasuk kategori komoditas basis, sedangkan kelapa (LQ 0,64) tergolong non-basis. Analisis laju pertumbuhan produksi di Kabupaten Tebo menunjukkan kecenderungan menurun dengan rata-rata -1,42%, dimana pertumbuhan produksi komoditas kelapa sawit (-1,95%) dan karet (-0,11%) mengalami penurunan, sedangkan komoditas kelapa meningkat (7,30%) namun tidak konsisten. Berdasarkan tiga kriteria penentuan komoditas unggulan, yakni produktivitas meningkat, nilai LQ > 1, dan laju pertumbuhan positif, maka komoditas karet ditetapkan sebagai komoditas unggulan karena memenuhi dua dari tiga kriteria tersebut. Komoditas kelapa sawit dikategorikan sebagai komoditas dengan potensi unggulan meskipun menghadapi tantangan pada produktivitas dan pertumbuhan. Adapun komoditas kelapa belum layak dijadikan komoditas unggulan karena produktivitas yang tidak stabil dan keunggulan komparatif rendah. Temuan ini menegaskan perlunya strategi pengembangan yang terarah untuk memperkuat daya saing subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

Kata kunci: Komoditas Unggulan; Perkebunan; Produktivitas; *Location Quotient* (LQ); Kabupaten Tebo.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tebo”**. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dalam Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dorongan dan dukungan yang telah di berikan dari semua pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada Orang Tua, Kakak, Abang dan Adik yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Rini Mulyani,ST.,M.Sc (Eng) selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Putranesia,ST.,MT selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Era Triana,S.T.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dan Ibu Rini Asmariati,ST.,MT selaku Sekretaris Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Nori Yusri,S.T.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Dr. Harnejulianti Tou,ST.,MT dan Ibu Wenny Widya Wahyudi,SP.,M.Si selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan hingga laporan tugas akhir ini selesai.
7. Ibu dan Bapak Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta yang sudah membimbing dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

8. Terima kasih kepada Almarhum Syarif Hidayatullah yang selalu memberikan semangat dan dukungan terbaik kepada penulis hingga detik terakhir.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan, Dita, Tiara, Ratih, Gonza, Rizal dan Arya yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir.
10. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2018 yang saling membantu dan mendukung selama masa perkuliahan.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Sehingga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita bersama. Atas dukungan bapak dan ibu saya ucapkan terima kasih.

Padang, September 2025

Fina Juliyenti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3.1. Tujuan	2
1.3.2. Sasaran	2
1.4.Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	3
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	5
1.5.Metode Penelitian.....	5
1.5.1. Metode Pengumpulan Data	5
1.5.2. Metode Analisis.....	6
1.6.Kerangka Berpikir	8
1.7.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1.Pertumbuhan Ekonomi Wilayah.....	10
2.2.Teori Basis Ekonomi	10
2.3.Sektor Unggulan.....	12
2.4.Komoditas Unggulan.....	13
2.5.Sektor Pertanian.....	16
2.6.Subsektor Perkebunan	17
2.7.Analisis Produktivitas.....	19
2.8.Analisis Laju Pertumbuhan	20
2.9. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	21
2.10.Peraturan Daerah Kabupaten Tebo Nomor 01 Tahun 2023 Tentang Rencana	

Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tebo Tahun 2023-2034	23
BAB III GAMBARAN UMUM	26
3.1.Kondisi Fisik Kabupaten Tebo	26
3.1.1.Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Tebo	26
3.1.2.Penggunaan Lahan	27
3.1.3.Pola Ruang Kabupaten Tebo	29
3.2.Kependudukan Menurut Usia Kerja di Kabupaten Tebo.....	31
3.3.Kondisi Perekonomian Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto.....	32
3.3.1 Kondisi Perekonomian Berdasarkan PDRB di Provinsi Jambi.....	32
3.3.2 Kondisi Perekonomian Berdasarkan PDRB di Kabupaten Tebo	34
3.4.Kondisi Subsektor Perkebunan.....	36
3.4.1.Kondisi Subsektor Perkebunan Provinsi Jambi	36
3.4.2.Kondisi Subsektor Perkebunan Kabupaten Tebo	49
BAB IV ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN	
SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI KABUPATEN TEBO.....	59
4.1.Analisis Produktivitas.....	59
4.1.1. Analisis Produktivitas Provinsi Jambi	60
4.1.2. Analisis Produktivitas Kabupaten Tebo	67
4.2.Analisis Laju Pertumbuhan Produksi	76
4.2.1. Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Provinsi Jambi	76
4.2.2. Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Kabupaten Tebo.....	83
4.3.Analisis Keunggulan Komparatif	92
4.4.Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tebo	94
4.5.Perbandingan Komoditas Subsektor Perkebunan Kabupaten Tebo dengan Kabupaten Lain di Provinsi Jambi	98
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	106
5.1.Kesimpulan.....	106
5.2.Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Komoditas Unggulan.....	15
Tabel 3.1 Desa, Kelurahan dan Luas Wilayah Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2023.....	26
Tabel 3.2 Peruntukan Ruang di Kabupaten Tebo	29
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tebo.....	31
Tabel 3.4 Nilai PDRB Provinsi Jambi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 – Tahun 2023	33
Tabel 3.5 Nilai PDRB Kabupaten Tebo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 – Tahun 2023	34
Tabel 3.6 Kontribusi Sektor Pertanian Berdasarkan Hasil Produksi Masing - masing Subsektor	35
Tabel 3.7 Luas Panen Komoditas Subsektor Perkebunan (ha) Provinsi Jambi Tahun 2019-2023	37
Tabel 3.8 Hasil Produksi Komoditas Subsektor Perkebunan (ton) Provinsi Jambi Tahun 2019-2023	37
Tabel 3.9 Luas Lahan (ha) Komoditas Kelapa Sawit Perkabupaten di Provinsi Jambi ..	38
Tabel 3.10 Produksi (ton) Komoditas Kelapa Sawit Perkabupaten di Provinsi Jambi....	39
Tabel 3.11 Luas Lahan (ha) Komoditas Karet Perkabupaten di Provinsi Jambi	40
Tabel 3.12 Produksi (ton) Komoditas Karet Perkabupaten di Provinsi Jambi	40
Tabel 3.13 Luas Lahan (ha) Komoditas Kelapa Perkabupaten di Provinsi Jambi	41
Tabel 3.14 Produksi (ton) Komoditas Kelapa Perkabupaten di Provinsi Jambi	42
Tabel 3.15 Luas Lahan (ha) Komoditas Kopi Perkabupaten di Provinsi Jambi.....	43
Tabel 3.16 Produksi (ton) Komoditas Kopi Perkabupaten di Provinsi Jambi.....	43
Tabel 3.17 Luas Lahan (ha) Komoditas Kakao Perkabupaten di Provinsi Jambi	44
Tabel 3.18 Produksi (ton) Komoditas Kakao Perkabupaten di Provinsi Jambi.....	45
Tabel 3.19 Luas Lahan (ha) Komoditas Tebu Perkabupaten di Provinsi Jambi	46
Tabel 3.20 Produksi (ton) Komoditas Tebu Perkabupaten di Provinsi Jambi	46
Tabel 3.21 Luas Lahan (ha) Komoditas Teh Perkabupaten di Provinsi Jambi	47
Tabel 3.22 Produksi (ton) Komoditas Teh Perkabupaten di Provinsi Jambi	47
Tabel 3.23 Luas Lahan (ha) Komoditas Tembakau Perkabupaten di Provinsi Jambi	48
Tabel 3.24 Produksi (ton) Komoditas Tembakau Perkabupaten di Provinsi Jambi	49

Tabel 3.25 Luas Lahan Komoditas Subsektor Perkebunan (ha) Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	50
Tabel 3.26 Hasil Produksi Komoditas Subsektor Perkebunan (ton) Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	50
Tabel 3.27 Luas Lahan (ha) Komoditas Kelapa Sawit Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	51
Tabel 3.28 Produksi (ton) Komoditas Kelapa Sawit Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	52
Tabel 3.29 Luas Lahan (ha) Komoditas Karet Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	53
Tabel 3.30 Produksi (ton) Komoditas Karet Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	53
Tabel 3.31 Luas Lahan (ha) Komoditas Kelapa Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	54
Tabel 3.32 Produksi (ton) Komoditas Kelapa Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	55
Tabel 3.33 Luas Lahan (ha) Komoditas Kopi Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	55
Tabel 3.34 Produksi (ton) Komoditas Kopi Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	56
Tabel 3.35 Luas lahan (ha) Komoditas Kakao Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	57
Tabel 3.36 Produksi (ton) Komoditas Kakao Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	58
Tabel 4.1 Hasil Analisis Produktivitas Subsektor Perkebunan Perkomoditas di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	60
Tabel 4.2 Hasil Analisis Produktivitas Komoditas Kelapa Sawit Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	61
Tabel 4.3 Hasil Analisis Produktivitas Komoditas Karet Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	63
Tabel 4.4 Hasil Analisis Produktivitas Komoditas Kelapa Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	65
Tabel 4.5 Hasil Analisis Produktivitas Subsektor Perkebunan Perkomoditas di	

Kabupaten Tebo Tahun 2019 – Tahun 2023	67
Tabel 4.6 Analisis Produktivitas Komoditas Kelapa Sawit Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	69
Tabel 4.7 Analisis Produktivitas Komoditas Karet Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	70
Tabel 4.8 Analisis Produktivitas Komoditas Kelapa Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	72
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Produktivitas Perkomoditas di Provinsi Jambi dan Kabupaten Tebo Tahun 2019 – Tahun 2023	74
Tabel 4.10 Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Subsektor Perkebunan Perkomoditas di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	77
Tabel 4.11 Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	78
Tabel 4.12 Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Komoditas Karet Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	80
Tabel 4.13 Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Komoditas Kelapa Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2019 – Tahun 2023	82
Tabel 4.14 Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Subsektor Perkebunan Perkomoditas di Kabupaten Tebo Tahun 2019 – Tahun 2023.....	83
Tabel 4.15 Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkecamatan di Kabupaten Tebo	84
Tabel 4.16 Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Komoditas Karet Perkecamatan di Kabupaten Tebo	86
Tabel 4.17 Analisis Laju Pertumbuhan Produksi Komoditas Kelapa Perkecamatan di Kabupaten Tebo	88
Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Perkomoditas di Provinsi Jambi dan Kabupaten Tebo Tahun 2019 – Tahun 2023	90
Tabel 4.19 Hasil Analisis LQ Produktivitas Komoditas Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tebo Tahun 2019-2023	93
Tabel 4.20 Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tebo.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Tebo.....	4
Gambar 3.1. Peta Adminitrasi Kabupaten Tebo	28
Gambar 3.2. Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Tebo	30
Gambar 3.3 Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Sekor Lapangan Usaha	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Seiring jumlah penduduk yang bertambah maka kebutuhan ekonomi daerah juga bertambah, sehingga dibutuhkan pendapatan setiap tahunnya. Untuk melaksanakan pembangunan sumber daya yang terbatas, pembangunan harus difokuskan kepada sektor-sektor yang akan memberikan dampak besar terhadap sektor-sektor lainnya sehingga akan berdampak kepada perekonomian secara keseluruhan.

Kabupaten Tebo adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten Tebo memiliki luas wilayah 646.100 Ha atau 11,86% dari total luas wilayah Provinsi Jambi. Kabupaten Tebo terdiri atas 12 kecamatan, 107 desa dan 5 kelurahan, dimana kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Sumay yang memiliki luas 126,80 Ha atau 19,63% dari total luas wilayah Kabupaten Tebo.

Struktur perekonomian di Kabupaten Tebo didominasi oleh kategori pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2023 mencapai 11,16 triliun rupiah atau 52,76% dan laju pertumbuhan sebesar 4,51%. sektor pertanian memiliki 3 subsektor utama yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Holtikultura dan Subsektor Perkebunan. Dimana berdasarkan hasil produksi sektor pertanian Kabupaten Tebo tahun 2019-2023 diketahui bahwa kontributor terbesar dari sektor pertanian di Kabupaten Tebo adalah subsektor perkebunan dengan kontribusi sebesar 69,07%, kemudian disusul oleh subsektor tanaman pangan dengan kontribusi sebesar 21,46% dan subsektor holtikultura memiliki kontribusi paling kecil yakni hanya 4,73%.

Dinas Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tebo menyatakan bahwa komoditas perkebunan yang menjadi andalan di Kabupaten Tebo adalah komoditas karet dan kelapa sawit. Komoditas ini dianggap membantu dalam pembentukan perekonomian dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Tebo. Dalam laporan Statistik Daerah Kabupaten Tebo Tahun 2024 disebutkan bahwa “Subsektor Perkebunan masih menjadi lapangan usaha utama penduduk di Kabupaten Tebo. Produksi komoditas utama subsektor perkebunan yakni

tanaman karet dan kelapa sawit”. Sesuai dengan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Tebo yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tebo Tahun 2023-2043 yakni “Penataan Ruang Wilayah Kabupaten bertujuan untuk mewujudkan kabupaten berbasis pertanian dan agroindustri dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah:

1. Bagaimana produktivitas komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana laju pertumbuhan produksi komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana keunggulan komparatif komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo?
4. Komoditas apa yang menjadi unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis produktivitas komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.
2. Untuk menganalisis laju pertumbuhan produksi komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.
3. Untuk menganalisis keunggulan komparatif komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.
4. Untuk menentukan komoditas unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui produktivitas komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.
2. Mengetahui pertumbuhan produksi komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

3. Mengetahui keunggulan komparatif komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.
4. Mengetahui komoditas unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Kabupaten Tebo adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini berasal dari hasil pemekaran Kabupaten Bungo Tebo pada tanggal 12 Oktober 1999. Kabupaten Tebo berada pada posisi bagian Barat Provinsi Jambi, tepatnya terletak antara titik koordinat $0^{\circ}52'32''$ - $01^{\circ}54'50''$ LS dan $101^{\circ}48'57''$ - $102^{\circ}49'17''$ BT. Kabupaten Tebo dipengaruhi oleh iklim tropis dan wilayahnya berada pada ketinggian antara 50 - 1.000 mdpl.

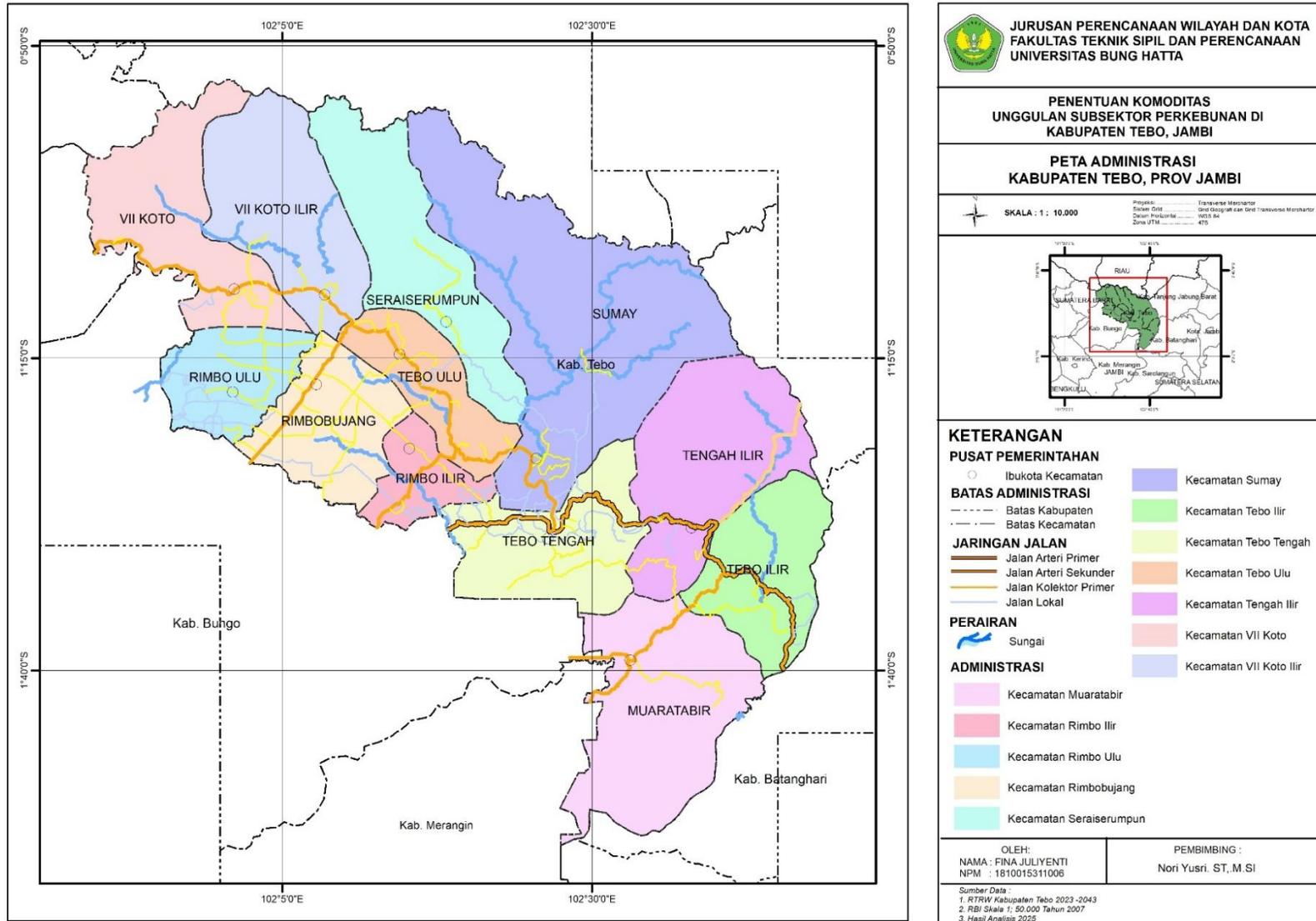
Luas wilayah Kabupaten Tebo yaitu 646.100 Ha atau 11,86% dari luas wilayah Provinsi Jambi, yang terdiri dari 12 kecamatan, 107 desa dan 5 kelurahan. Luas kecamatan terbesar adalah Kecamatan Sumay seluas 129.695,95 Ha atau 20,1% dari luas wilayah seluruh Kabupaten Tebo.

Kalau dilihat dari posisinya, Kabupaten Tebo berada dibagian barat laut Provinsi Jambi dan secara administratif berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Indragiri Hulu (Provinsi Riau)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Merangin dan Kabupaten Bungo
- Sebelah Barat : Kabupaten Bungo dan Kabupaten Darmasraya (Provinsi Sumbar)
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Batanghari

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Tebo** berikut ini :

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Tebo



Sumber: RTRW Kabupaten Tebo 2023-2043

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini diarahkan pada “Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan di Kabupaten Tebo”. Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah menganalisis data produksi serta luas lahan tiap komoditas subsektor perkebunan yang memiliki nilai produksi serta luas lahan terbesar atau dominan di Provinsi Jambi dan Kabupaten Tebo yang kemudian di kaji produktivitas, laju pertumbuhan produksi serta keunggulan komperatif masing-masing komoditas guna mengetahui komoditas subsektor perkebunan mana yang menjadi komoditas unggulan subsektor perkebunan dan berperan penting dalam pengembangan ekonomi wilayah.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang didalamnya berisikan data-data numerik maupun angka dengan menggunakan berbagai analisis dan perhitungan rumus dalam menentukan hasilnya, metode ini digunakan untuk analisis terhadap penentuan komoditas unggulan subsektor perkebunan.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey sekunder yakni data diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, arsip, buku dan data publikasi lainnya. Adapun data sekunder yang dikumpulkan dan akan digunakan antara lain:

- A. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Jambi Tahun 2019 sampai tahun 2023.
- B. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Tebo Tahun 2019 sampai tahun 2023.
- C. Jumlah produksi komoditas subsektor perkebunan di Provinsi Jambi tahun 2019 sampai tahun 2023.
- D. Jumlah luas lahan komoditas subsektor perkebunan di Provinsi Jambi tahun 2019 sampai tahun 2023.
- E. Jumlah produksi komoditas subsektor perkebunan perkabupaten di Provinsi Jambi tahun 2019 sampai tahun 2023.
- F. Jumlah luas lahan komoditas subsektor perkebunan perkabupaten di Provinsi Jambi tahun 2019 sampai 2023.

- G. Jumlah produksi komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo tahun 2019 sampai tahun 2023.
- H. Jumlah luas lahan komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo tahun 2019 sampai tahun 2023.
- I. Jumlah produksi komoditas subsektor perkebunan perkecamatan di Kabupaten Tebo tahun 2019 sampai tahun 2023.
- J. Jumlah luas lahan komoditas subsektor perkebunan perkecamatan di Kabupaten Tebo tahun 2019 sampai tahun 2023.

1.5.2. Metode Analisis

A. Analisis Produktivitas

Produktivitas dalam perkebunan didefinisikan sebagai jumlah hasil produksi komoditas perkebunan yang diperoleh dari suatu luas lahan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Analisis produktivitas digunakan untuk melihat peningkatan dan penurunan produktivitas setiap tahunnya menggunakan data komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Produksi (ton)}}{\text{Luas Lahan (ha)}}$$

B. Analisis Laju Pertumbuhan Produksi

Analisis laju pertumbuhan produksi digunakan untuk melihat perkembangan komoditas subsektor perkebunan dengan membandingkan jumlah produksi yang di hasilkan dari tahun ke tahun selama periode pengamatan, kemudian menghitung persentase kenaikannya dengan rumus dalam jurnal Nurlia (2011) yang dikutip oleh Suseno (1990;36) sebagai berikut:

$$PO = \frac{PO_x - PO_{x-1}}{PO_x - 1} \times 100\%$$

Dimana:

PO : Persentase pertumbuhan produksi

PO_x : Produksi tahun terakhir

PO_{x-1} : Produksi tahun sebelumnya

C. Analisis Keunggulan Komparatif

Penilaian komoditas unggulan juga perlu dilihat dari keunggulan komparatif suatu daerah. Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu komoditas menjadi basis (unggulan) atau non-basis (pendukung). Rumus yang digunakan pada analisis keunggulan komparatif ini adalah: (Tarigan, 2005)

$$LQ = \frac{E_{ij}/E_j}{E_{in}/E_n}$$

Keterangan :

LQ : Indeks *Location Quotient* (LQ) komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

E_{ij} : Produktivitas komoditas i subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

E_j : Total produktivitas semua komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

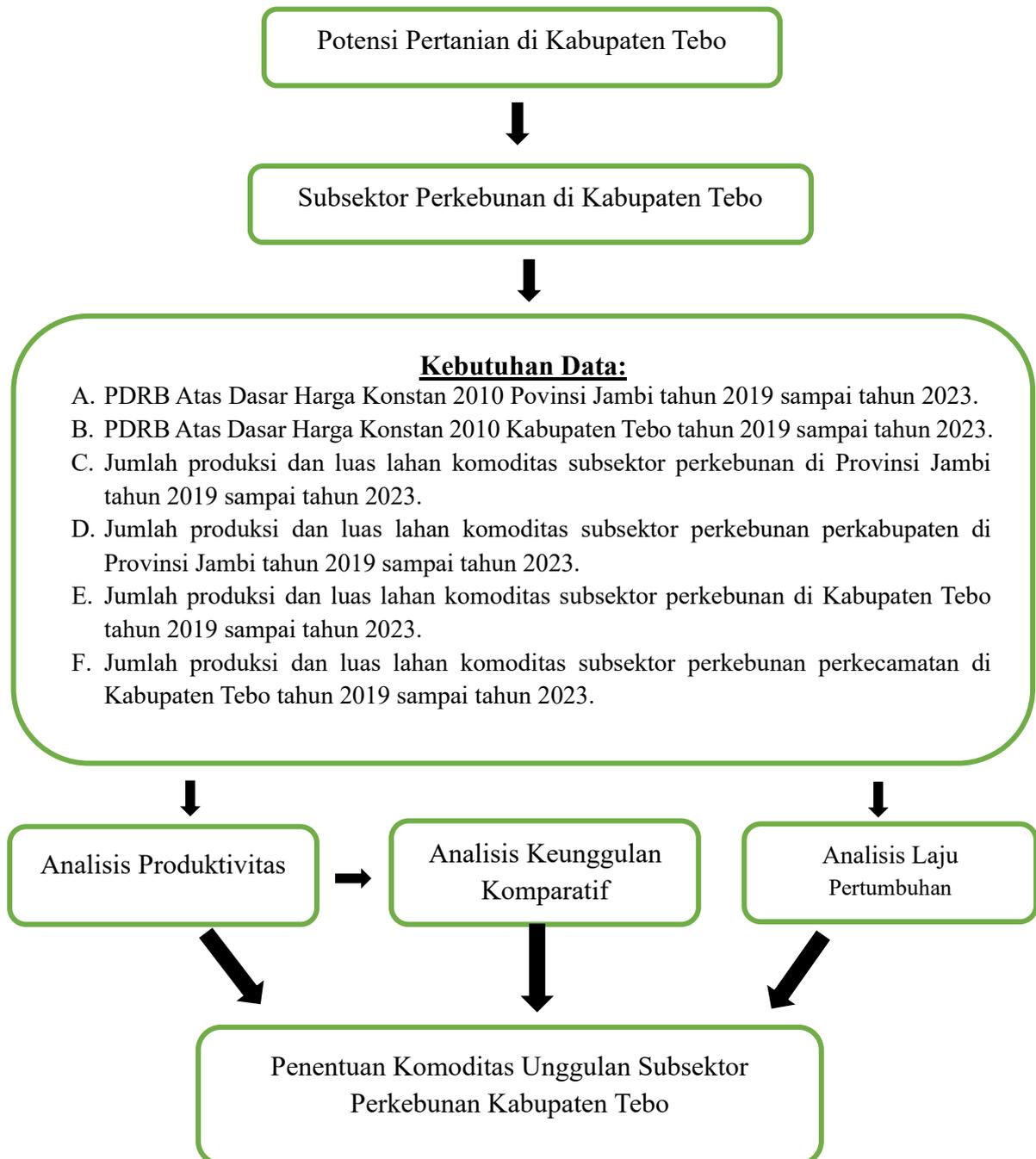
E_{in} : Produktivitas komoditas i subsektor perkebunan di Provinsi Jambi.

E_n : Total Produktivitas semua komoditas subsektor perkebunan di Provinsi Jambi.

Klasifikasi hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- LQ > 1 : Memiliki keunggulan komparatif berdasarkan nilai produktivitasnya, artinya Kabupaten Tebo mampu mengusahakan komoditas tersebut lebih efisien dibandingkan Provinsi Jambi dan berpotensi menjadi unggulan di Kabupaten Tebo (Komoditas Basis)
- LQ = 1 : Tidak menunjukkan keunggulan, produktivitas relatif sama dan daya saing relatif seimbang antara Kabupaten Tebo dan Provinsi Jambi (Komoditas Netral/Seimbang)
- LQ < 1 : Tidak memiliki keunggulan komparatif, karena Produktivitas Kabupaten Tebo lebih rendah dibandingkan Provinsi Jambi (Komoditas Non-Basis)

1.6. Kerangka Berpikir



1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini diperlukan sistematika penulisan laporan untuk mengetahui gambaran umum isi laporan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan materi, metodologi penelitian dan sistematika penulisan serta keluaran atau produk yang dihasilkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan beberapa teori terkait yang dapat digunakan dalam menentukan komoditas unggulan subsektor perkebunan.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum wilayah studi berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, kependudukan, serta profil komoditas subsektor perkebunan.

BAB IV ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI KABUPATEN TEBO

Bab ini membahas terkait analisis yang digunakan, antara lain analisis produktivitas untuk mengetahui peningkatan dan penurunan serta efisiensi penggunaan lahan masing-masing komoditas subsektor perkebunan, kemudian analisis laju pertumbuhan produksi komoditas subsektor perkebunan untuk melihat pertumbuhan masing-masing komoditas tersebut, dan terakhir analisis keunggulan komperatif menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) untuk mengetahui komoditas basis dan non basis di Kabupaten Tebo berdasarkan produktivitas masing-masing komoditas. Sehingga dapat disimpulkan komoditas mana yang menjadi unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Tebo.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.